

PERAN KEMITRAAN ORANG TUA DAN SATUAN PAUD DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK INDONESIA MENUJU GENERASI EMAS INDONESIA

Titi Rachmi¹, Nurul Fitria Kumala Dewi², Aini Nurfadillah³, Dera Prasasti⁴, Farrah Sabrina⁵, Nani Rahmayani⁶, Noviyana⁷, Pupung Maaspupah⁸, Rasmiyati⁹, Sayidah Nafisah Azzahra¹⁰, Siti Kamila¹¹, Shinta Fatma Dewanty^{12*}, Sumaryanti¹³

Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan Ilmu dan Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Tangerang
Email: Shinta0799@gmail.com

Abstrak: Pendidikan karakter merupakan sebuah proses dalam pembentukan anak untuk memiliki pribadi yang baik, memiliki jiwa yang bijaksana dan bertanggung jawab yang dihasilkan dari pembiasaan-pembiasaan pikiran, hati, dan perbuatan yang dilakukan secara berkesinambungan dalam kehidupan sehari-hari dan dalam lingkungan sekolah. Kemitraan dapat dinilai strategis untuk mengidentifikasi persoalan yang terjadi dan merumuskan model kerjasama yang harmonis dan strategik diantara para pelaku program pendidikan anak usia dini. Generasi Emas ialah masa anak usia dini untuk mengeksplorasi hal hal yang ingin mereka lakukan, masa golden age merupakan masa yang paling penting untuk membentuk karakter anak. Metode pelaksanaan ini menggunakan ini dibagi menjadi 4 tahapan yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, tahapan evaluasi kegiatan dan tahapan pelaporan. Hasil pelaksanaan webinar menunjukkan bahwa kemitraan orang tua dan satuan paud memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter anak sebagai generasi emas. Materi yang disampaikan menekankan bahwa pembentukan karakter anak usia dini tidak dapat dilakukan secara terpisah, melainkan memerlukan Kerjasama yang berkelanjutan antara lingkungan keluarga dan satuan Pendidikan.

Kata Kunci: pembentukan karakter anak

Abstract: Character education is a process of developing children into good individuals, possessing a wise and responsible soul, resulting from the continuous development of habits of thought, heart, and action in daily life and within the school environment. Partnerships can be considered strategic for identifying emerging issues and formulating harmonious and strategic collaboration models among early childhood education program stakeholders. The Golden Generation is a period during which early childhood explores their passions. This golden age is the most crucial period for character development. This implementation method is divided into four stages: preparation, implementation, activity evaluation, and reporting. The results of the webinar demonstrated that partnerships between parents and early childhood education units play a crucial role in shaping the character of children as part of the golden generation. The material presented emphasized that character development in early childhood cannot be achieved in isolation but requires ongoing collaboration between the family environment and the educational unit.

Keywords: Child character formation

Article History:

Received	Revised	Published
20 November 2025	10 Januari 2026	15 Januari 2026

Pendahuluan

Salah satu elemen PAUD yang berkualitas adalah adanya kemitraan dengan orang tua, hal ini tertuang pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 30 tahun 2017 tentang Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan. Generasi emas merupakan generasi penerus bangsa yang diharapkan memiliki karakter kuat, kecerdasan, serta kepribadian yang baik. Pembentukan karakter generasi emas tidak dapat dilakukan

secara instan, melainkan harus dimulai sejak usia dini. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran strategis dalam membentuk dasar karakter anak. Namun, keberhasilan pendidikan karakter di PAUD tidak hanya bergantung pada peran pendidik, tetapi juga memerlukan dukungan dan keterlibatan aktif orang tua. Lingkungan keluarga dan sekolah harus saling bersinergi agar nilai-nilai yang ditanamkan kepada anak selaras dan berkelanjutan. Anak usia dini berada pada masa emas (golden age) perkembangan yang sangat menentukan kualitas kepribadian di masa depan. Pada tahap ini, anak sangat mudah menyerap nilai, sikap, dan perilaku dari lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, pendidikan karakter perlu ditanamkan sejak dini secara terencana dan berkesinambungan. Orang tua memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak melalui keteladanan, pembiasaan, dan penguatan nilai moral di lingkungan keluarga. Sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, serta sikap religius yang ditunjukkan orang tua akan menjadi contoh nyata bagi anak. Orang tua memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak melalui keteladanan, pembiasaan, dan penguatan nilai moral di lingkungan keluarga. Sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, serta sikap religius yang ditunjukkan orang tua akan menjadi contoh nyata bagi anak.

Satuan PAUD sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai karakter melalui proses pembelajaran dan pembiasaan. Namun, peran tersebut tidak akan optimal tanpa dukungan orang tua sebagai pendidik pertama dan utama anak. Ketidaksinambungan antara pendidikan di rumah dan di sekolah dapat menghambat pembentukan karakter anak. Oleh sebab itu, kemitraan antara orang tua dan satuan PAUD menjadi kunci dalam menciptakan generasi emas yang berkualitas. Pendidikan karakter tidak hanya menjadi tanggung jawab lembaga pendidikan, tetapi juga keluarga dan masyarakat. Pendidikan yang berorientasi pada pembentukan karakter harus dilakukan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, pembentukan karakter generasi emas perlu menjadi fokus utama dalam dunia pendidikan.

Kemitraan orang tua dan satuan PAUD adalah kerja sama yang terjalin secara aktif, saling mendukung, dan berkesinambungan antara keluarga dan lembaga pendidikan dalam mendidik anak. Kemitraan ini bertujuan untuk menyamakan visi, nilai, Orang tua memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak melalui keteladanan, pembiasaan, dan penguatan nilai moral di lingkungan keluarga. Sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, serta sikap religius yang ditunjukkan orang tua akan menjadi contoh nyata bagi anak. dan strategi pendidikan agar perkembangan anak dapat berlangsung secara optimal.

Metode

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dibagi menjadi 4 tahapan yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, tahapan evaluasi kegiatan dan tahapan pelaporan.

a. Tahapan persiapan

Pada tahapan ini kegiatan dilakukan melalui pembagian Tim PKM, diantaranya terdiri dari ketua pelaksana, administrator, pemateri.

b. Tahapan pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2025 Pukul 14.30 WIB s/d selesai. Kegiatan ini dilaksanakan melalui zoom webinar, yang menjadi sasaran kegiatan ini ialah mahasiswa, pendidik, orangtua dan Masyarakat, interaksi peserta (tanya jawab, diskusi).

c. Tahapan evaluasi kegiatan

Evaluasi PKM ini dimulai dari mengevaluasi kendala yang terjadi pada saat kegiatan webinar seperti kesiapan teknis (platform webinar, jaringan, link, publikasi). Jumlah peserta hadir disbanding pendaftar, keaktifan bertanya atau berdiskusi, kehadiran hingga akhir kegiatannya.

d. Tahapan Pelaporan

Tahapan ini berisi laporan kegiatan pkm, dokumentasi kegiatan, anggaran kegiatan dan evaluasi kegiatan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil pelaksanaan webinar menunjukkan bahwa kemitraan orang tua dan satuan paud memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter anak sebagai generasi emas. Materi yang disampaikan menekankan bahwa pembentukan karakter anak usia dini tidak dapat dilakukan secara terpisah, melainkan memerlukan Kerjasama yang berkelanjutan antara lingkungan keluarga dan satuan Pendidikan. Melalui webinar ini, peserta memahami bahwa orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak, sedangkan satuan PAUD berperan sebagai mitra strategis dalam memperkuat nilai-nilai karakter yang telah di tanamkan di rumah. Nilai karakter seperti religious, disiplin, tanggung jawab, jujur, mandiri, dan peduli social akan lebih mudah terbentuk apabila terdapat keselarasan pola asuh dan pembiasaan antara rumah dan sekolah.

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai isi materi webinar yang disampaikan oleh pemateri pertama dengan nara sumber Miss. Suarah M.Pd.

Tabel 1
Judul Tabel

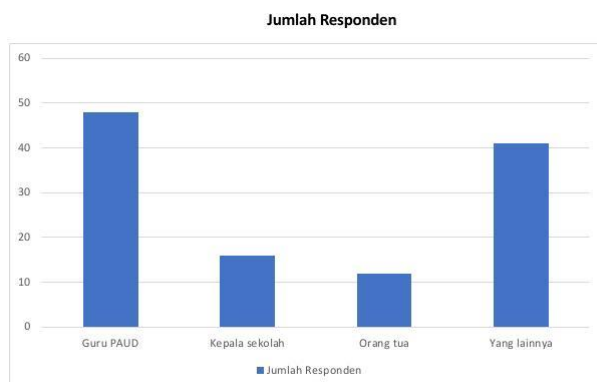
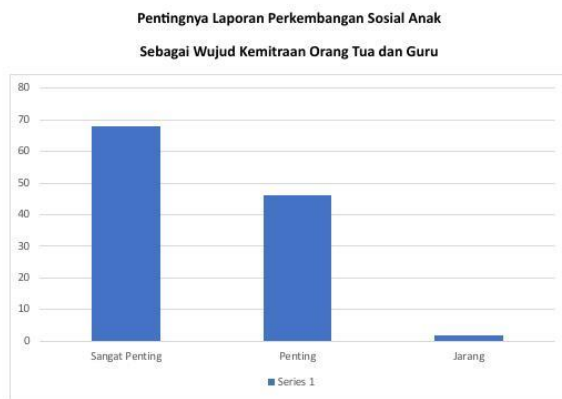
No	Nama Kegiatan	Keterangan
1	Webinar	-Peran Kemitraan orang Tua dan Satuan PAUD dalam Pembentukan Karakter Generasi Emas.
2	-	-
Kegiatan Pengabdian		



Dokumentasi kegiatan webinar



Grafik hasil kuisisioner



1. Grafik Pentingnya Laporan Perkembangan Sosial Anak Makna grafik:

- Mayoritas responden menyatakan "Sangat Penting"
- Menunjukkan bahwa laporan perkembangan anak adalah bentuk komunikasi inti antara PAUD dan orang tua
- Memperkuat kemitraan dalam memantau dan membentuk karakter sosial anak sejak dini.

Kemitraan PAUD–keluarga sangat

dibutuhkan untuk memastikan perkembangan karakter anak berjalan selaras di rumah dan di sekolah.

2. Grafik Peran Orang Tua dalam Diskusi Emosional dengan Anak Makna grafik:

- Sebagian besar orang tua sering mengajak anak berdiskusi tentang perasaan
- Diskusi ini menjadi dasar pembentukan karakter:

- Empati
- Percaya diri
- Kemampuan mengelola emosi.

Kemitraan tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga mendukung pola asuh emosional yang konsisten antara rumah dan satuan PAUD.

Dengan presentasi grafik diatas diketahui jika karakter yang paling diharapkan:

- Percaya diri
- Mandiri
- Berakhlak dan bermoral baik
- Tangguh
- Cerdas (akademik & literasi).

Grafik hasil kuesioner menunjukkan bahwa kemitraan antara orang tua dan satuan PAUD memiliki peran yang sangat penting dalam membangun karakter generasi emas masa depan. Melalui komunikasi intensif, pendampingan emosional, dan kesamaan nilai pendidikan, anak-anak dibimbing untuk tumbuh menjadi pribadi yang mandiri, percaya diri, berakhlak mulia, dan tangguh menghadapi tantangan zaman. *(Sebagai wujud kemitraan PAUD dan orang tua)*

Persentase Pentingnya Laporan Perkembangan sosial Anak

Tingkat Kepentingan	Jumlah Responden	Persentase
Sangat Penting	60	58,3%
Penting	28	39,5%
Jarang	16	2,2%

Persentase Peran Orang Tua dalam Diskusi Emosional dengan Anak

Frekuensi Diskusi	Jumlah Responden	Persentase
Sering	86	73,8%
Sangat Sering	21	18,7%
Jarang	9	7,5%

Persentase Responden Berdasarkan Peran

Peran Responden	Jumlah	Persentase
Guru	48	41,4%
Kepala Sekolah	16	13,8%
Orang Tua	12	10,3 %
Lainnya	40	34,5%

Kesimpulan

Berdasarkan diskusi yang berlangsung menunjukkan bahwa salah satu tantangan utama dalam membangun kemitraan adalah kurangnya komunikasi yang intensif antara orang tua dan pendidik. Webinar ini memberikan Solusi berupa pentingnya komunikasi dua arah yang terbuka, seperti melalui pertemuan rutin, grup komunikasi, serta keterlibatan

orang tua dalam kegiatan sekolah. Dengan demikian, orang tua dapat memahami program pendidikan karakter di satuan PAUD dan menerapkannya secara konsisten di rumah.

Selain itu, hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kesadaran peserta mengenai peran mereka masing-masing dalam membentuk karakter anak sebagai generasi emas yang berakhlak mulia, cerdas, dan berdaya saing. Webinar ini juga mendorong peserta untuk melakukan tindak lanjut berupa penerapan pola pengasuhan positif di rumah dan peningkatan kolaborasi dengan satuan PAUD.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini berhasil meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan sikap peserta terhadap pentingnya kemitraan orang tua dan satuan PAUD. Hal ini sejalan dengan tujuan PKM, yaitu memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pembentukan karakter anak usia dini sebagai fondasi terwujudnya generasi emas Indonesia.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada Miss Suarah M.Pd yang telah memberikan pemaparan materi yang sangat berkesan dan bermanfaat. Penulis mengucapkan terimakasih juga kepada Ibu Titi Rachmi dan Ibu Nurul Fitria Kumala Dewi atas bimbingan, saran, dan masukan yang sangat berharga dalam penyusunan jurnal pengabdian masyarakat ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak satuan pendidikan, pendidik, serta orang tua peserta didik yang telah memberikan dukungan dan kerjasama selama proses pengabdian masyarakat berlangsung.

Referensi

- Petunjuk teknis kemitraan satuan pendidikan anak usia dini dengan keluarga dan masyarakat Kementerian pendidikan dan kebudayaan Direktorat jenderal paud dan dikmas Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga 2016
- Fuad Nurhattati, Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat: Konsep dan Strategi Implementasi (Rajawali Pers, Jakarta 2014)
- Jalongo, MR. (2007) Early childhood language arts. New York Person Education, Inc.
- Kemendiknas. (2012). Pedoman pendidikan karakter pada anak usia dini. Jakarta
- Ariadna, M. (2020).
- Pentingnya Pendidikan Dan Pola Asuh Orang Tua Dalam Penanaman Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini. *An Nisa'*, 13(1), 759–768.
- <https://doi.org/10.30863/annisa.v13i1.3980> Asiyani, G., Afandi, N. K., & Asiah, S. N. (2023).
- Citra, H. I. (2019). Kemitraan Antara orang tua Dengan Sekolah Di Tk Al I'dad An-Nuur Cahaya Umat Triharjo Sle man. *Pendidikan Guru PAUD S-1*, 8(7), 589–597.
- Jamilah, J. (2019). Kemitraan Pendidikan Anak Usia Dini (Sinergi Tiga Pilar Pendidikan: Keluarga, Sekolah dan Masyarakat). *Simulacra*, 2(2), 181–194. <https://doi.org/10.21107/sml.v2i2.6045>.

Robingatin, R., & Khadijah, K. (2019). Kemitraan orang tua dan Masyarakat Dalam Program Pendidikan Anak Usia dini. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 35–57. <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v2i1.4621>